

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Jawa Barat periode 2013-2020.
2. Dana Alokasi Umum berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Jawa Barat periode 2013-2020.
3. Dana Alokasi Khusus berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Jawa Barat periode 2013-2020.
4. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Barat periode 2013-2020.
5. Dana Alokasi Umum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Barat periode 2013-2020.
6. Dana Alokasi Khusus berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Barat periode 2013-2020.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan, maka implikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Jawa Barat. Dengan demikian, implikasi yang dapat direkomendasikan adalah pemerintah daerah dapat memfokuskan terhadap kegiatan atau program yang dapat meningkatkan Pendapatan Asli

Daerah. Selain itu, diharapkan mampu meningkatkan potensi dari pajak, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah untuk memperkecil ketimpangan pendapatan antar daerah.

2. Dana Alokasi Umum berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Jawa Barat. Dengan demikian, implikasi yang dapat direkomendasikan adalah pemerintah daerah diharapkan mampu mengevaluasi kembali pemberian Dana Alokasi Umum kepada daerah dengan meninjau alokasi dasar, yaitu kebutuhan fiskal dan kapasitas fiskal. Bagi daerah yang relatif tertinggal, miskin akan sumber daya alam dan memiliki kemampuan keuangan yang rendah, maka melalui besarnya Dana Alokasi Umum yang merupakan bantuan dana dari pusat akan dapat menciptakan pemerataan keuangan dan mengurangi ketimpangan pendapatan antar daerah.
3. Dana Alokasi Khusus berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Jawa Barat. Dengan demikian, implikasi yang dapat direkomendasikan adalah pemerintah daerah diharapkan dapat mengevaluasi kembali pemberian Dana Alokasi Khusus kepada daerah dengan meninjau alokasi dasar, yaitu kegiatan khusus akan tetapi masih nasional dan pemerintah daerah agar terus berupaya untuk mengurangi ketimpangan pendapatan antar daerah melalui Dana Alokasi Khusus.
4. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Barat. Dengan demikian, implikasi yang dapat direkomendasikan adalah pemerintah daerah diharapkan dapat

mengalokasikan Pendapatan Asli Daerah untuk meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia dengan melakukan pelatihan, nantinya sumber daya manusia yang ada dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang baru. Terciptanya lapangan kerja baru diharapkan mampu menyerap tenaga kerja yang besar, sehingga dapat mengurangi pengangguran terbuka.

5. Dana Alokasi Umum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Barat. Dengan demikian, implikasi yang dapat direkomendasikan adalah pemerintah daerah diharapkan alokasi Dana Alokasi Umum lebih dimanfaatkan untuk memberikan peluang pekerjaan lewat investasi yang menyerap tenaga kerja besar, sehingga dapat menurunkan pengangguran terbuka.
6. Dana Alokasi Khusus berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Barat. Dengan demikian, implikasi yang dapat direkomendasikan adalah pemerintah daerah diharapkan alokasi Dana Alokasi Khusus diberikan kepada daerah apabila daerah menghadapi masalah-masalah yang khusus, salah satunya adalah pengangguran terbuka.

C. Keterbatasan Penelitian

Variabel dalam penelitian ini hanya terbatas pada Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus. Variabel Pendapatan Asli Daerah terutama pajak perlu ditingkatkan dan pengalokasian Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus harus merata dan adil ke setiap daerah, dikarenakan Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus menjadi penerimaan daerah paling besar di Provinsi Jawa Barat selain Pendapatan Asli Daerah.